

**PENATAAN KAWASAN DESA WISATA KREATIF PADA
PEMUKIMAN GAMPONG JAWA BANDA ACEH**

TUGAS AKHIR

Diajukan Oleh:

**ZAID FALAH
NIM. 190701062**

**Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Arsitektur**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 / 1447 H**

**PENATAAN KAWASAN DESA WISATA KREATIF PADA
PERMUKIMAN GAMPONG JAWA BANDA ACEH**

TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai
Salah Satu Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu/Prodi Arsitektur

Oleh:

ZAID FALAH

190701062

**Mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknologi
Program Studi Arsitektur**

Disetujui Untuk Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing I,



Dr, Zya Dyena Meutia, S.T., M.T.
NIDN. 2003078701

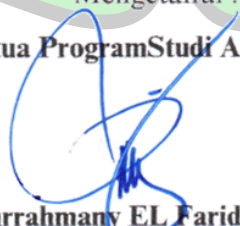
Pembimbing II,



Marlisa Rahmi, S.T., M.Ars.
NIDN. 2006039201

Mengetahui :

Ketua Program Studi Arsitektur



Zia Faizurrahmany EL Faridy , S.T., M.Sc.
NIDN. 2010108801

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI/TUGAS AKHIR

**PENATAAN KAWASAN DESA WISATA KREATIF PADA PERMUKIMAN
GAMPONG JAWA BANDA ACEH****TUGAS AKHIR**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Prodi Arsitektur

Pada Hari/Tanggal : Rabu, 20 Agustus 2025

26 Safar 1447 H

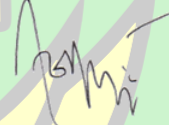
di Darussalam, Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir/Skripsi:

Ketua


Dr. Zya Dyena Meutia, S.T., M.T.
NIDN. 2003078701

Sekretaris


Marlisa Rahmi, S.T., M.Ars.
NIDN. 2006039201

Penguji I


Meutia, S.T., M.Sc.
NIDN. 2015058703

Penguji II


Dedy Ruzwardy, S.T., M.Eng., MURP.
NIP. 197403182996941002

Mengetahui:

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh


Prof. Dr. Ir. Muhammad Dirhamsyah, M.T., IPU.
NIDN. 0002106203

LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zaid Falah
NIM : 190701062
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Sains Dan Teknologi
Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Judul Skripsi : Penataan Kawasan Desa Wisata Kreatif Pada Permukiman
Gampong Jawa Banda Aceh

Dengan menyatakan bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini, Saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, Rabu, 20 Agustus 2025

Yang menyatakan,




Zaid Falah
NIM. 190701062



ABSTRAK

Permukiman kumuh telah menjadi isu, baik secara nasional maupun internasional. Gampong Jawa termasuk salah satu kawasan kumuh kota Banda Aceh dengan luas sebesar 30,24 hektar. Dusun Tengku Muda merupakan salah satu dusun di Gampong Jawa dengan sebagian penduduknya merupakan pemulung dan tinggal dekat dengan TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Kondisi ini mempengaruhi aktivitas penduduk yang kemudian juga berdampak pada penurunan kualitas lingkungan dan prasarana permukiman. Perancangan ini bertujuan untuk mengatasi persoalan di kawasan Gampong Jawa dengan memperkenalkan gagasan Desa Wisata Kreatif. Selain itu, konsepnya menggunakan pendekatan *Upcycle Architecture* yang dirasa sesuai dengan isu dan permasalahan di objek perancangan tersebut dengan konsep lingkungan dan ekonomi yang berkelanjutan, juga dengan adanya penataan dan pembangunan sarana dan prasarana pendukung untuk memwadahi kreatifitas dan produktifitas dalam mengusung desa ekonomi kreatif yang berkelanjutan. Perancangan yang akan diterapkan pada kawasan ini dengan pendekatan tema arsitektur berkelanjutan. Hal ini tidak hanya berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan melalui desain hemat energi, namun desa wisata berkelanjutan berfungsi sebagai pusat pendidikan, menginspirasi pengunjung dan penduduk lokal untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan dan berkontribusi terhadap destinasi yang lebih bertanggung jawab secara ekologis dan otentik secara budaya. Konsep *upcycle* yang memasukkan elemen daur ulang pada desa wisata dapat menunjukkan komitmen terhadap pengelolaan yang ramah lingkungan, menciptakan pengalaman pengunjung yang mendalam dan bertanggung jawab yang sejalan dengan meningkatnya permintaan akan pariwisata ramah lingkungan.

Kata kunci: *Penataan, Desa Wisata, Kawasan Gampong Jawa, Upcycle Arsitektur,*

Arsitektur Berkelanjutan



KATA PENGANTAR

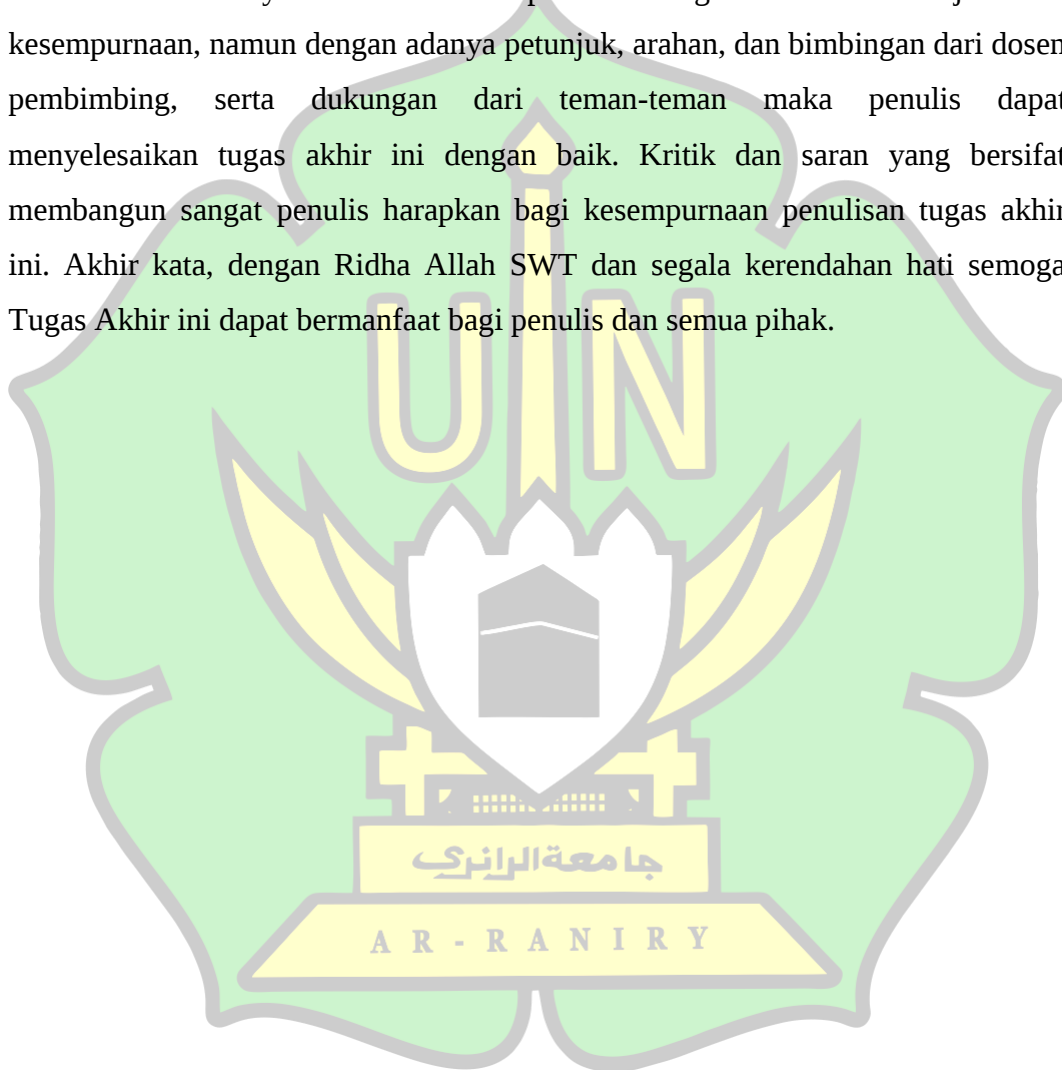
Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan petunjuk dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam turut disanjungkan kepada Rasul kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam jahiliyah kealam yang penuh dengan pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul **“Penataan Kawasan Desa Wisata Kreatif Pada Permukiman Gampong Jawa Banda Aceh”**. Proposal Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu prasyarat kelulusan mata kuliah Seminar pada program studi Arsitektur di Fakultas Sains dan Teknologi, dan untuk lulus dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan memperoleh gelar sarjana arsitektur.

Keberhasilan dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis tidak terlepas dari bantuan, nasehat serta doa-doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan doa, motivasi, dan dorongan selama penyusunan Tugas Akhir.
2. Bapak Zia Faizurrahman EL Faridzy, S.T., M.Sc. selaku Ketua Prodi Arsitektur Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Ibu Meutia, S.T., M.Sc. selaku dosen koordinator yang telah mengkoordinir dengan baik sehingga proses penyelesaian mata kuliah Tugas Akhir dapat berjalan dengan baik.
4. Ibu Dr. Zya Dyena Meutia, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Marlisa Rahmi, S.T., M.Ars. Selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan ilmu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini sampai dengan selesai.

5. Bapak/Ibu Dosen beserta para staffnya pada program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Seluruh keluarga, sahabat, dan teman-teman yang turut memberikan semangat, motivasi, dan doa kepada penulis dalam proposal penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, namun dengan adanya petunjuk, arahan, dan bimbingan dari dosen pembimbing, serta dukungan dari teman-teman maka penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan bagi kesempurnaan penulisan tugas akhir ini. Akhir kata, dengan Ridha Allah SWT dan segala kerendahan hati semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak.



DAFTAR ISI

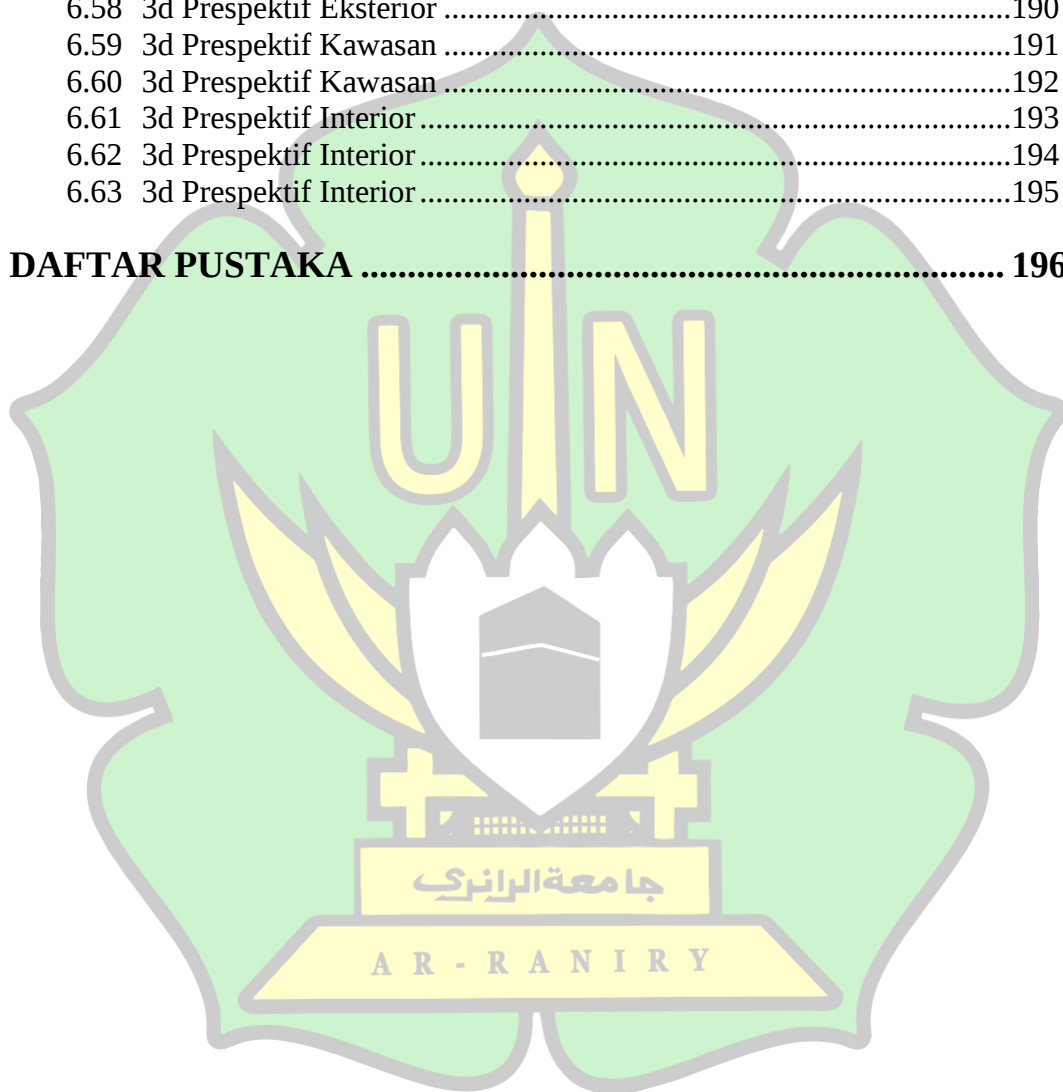
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
LEMBAR PERNYAATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Perancangan	3
1.4 Metode/Pendekatan	3
1.5 Batasan Perancangan.....	4
1.6 Kerangka Pikir	5
1.7 Sistematika Laporan.....	6
BAB II DESKRIPSI OBJEK PERANCANGAN	7
2.1 Tinjauan Objek Perancangan	7
1.1.1 Desa Wisata Kreatif.....	7
1.1.2 Kriteria Desa Wisata.....	8
1.1.3 Tipe-Tipe Desa Wisata	9
1.1.4 Pengembangan Desa Wisata.....	10
1.1.5 Pendekatan Fisik Pengembangan Desa Wisata	10
1.1.6 Jenis Wisatawan Pengunjung Desa Wisata	11
1.1.7 Prinsip Dasar Penataan Kawasan Desa Wisata	11
1.1.8 Fasilitas dan Kegiatan Desa Wisata	12
1.1.9 Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan	12
1.1.10 Strategi Pengembangan Desa Wisata	14
2.2 Tinjauan Khusus	18
2.2.1 Faktor Pertimbangan Pemilihan Lokasi Kawasan Perancangan...18	
2.2.2 Kawasan Kumuh Kota Banda Aceh	22
2.2.3 Area Berisiko dan Permasalahan Sampah	22
2.3 Studi Banding Perancangan Sejenis.....	28
1.4.1 Desa Wisata Sumberejo Kota Batu	28
1.4.2 Desa Wisata Kampung Phuk Kamboja	32
1.4.3 Desa Wisata Kreatif Kasongan Yogyakarta	34
BAB III ELABORASI TEMA.....	38
3.1 Tinjauan Tema Pengertian Perancangan Berkelanjutan	

(sustainability)	38
1.1.2 Aspek-Aspek Perancangan Berkelanjutan	38
1.1.3 Pendekatan <i>Upcycling Architecture</i>	39
3.2 Intrepretasi Tema	42
1.2.1 Bentuk.....	43
1.2.2 Penerapan <i>Upcycling Architecture</i>	44
3.3 Studi Banding Tema Sejenis	46
1.3.1 Seoul Upcycling Plaza	48
1.3.2 Gwangmyeong Upcycling Art Center	48
1.3.3 Kamikatsu Zero Waste Center	51
BAB IV ANALISIS.....	57
4.1 Analisis Kondisi Tapak	57
4.1.1 Lokasi Perancangan Kawasan	57
4.1.2 Batasan Tapak	58
4.1.3 Kondisi Eksisting Tapak	59
4.1.4 Peraturan Setempat.....	62
4.1.5 Potensi Tapak	62
4.2 Analisis Tapak.....	65
4.2.1 Analisis Iklim	65
4.2.2 Analisis View	72
4.2.3 Analisis Sirkulasi dan Pencapaian.....	74
4.2.4 Analisis Vegetasi.....	75
4.2.5 Analisis Kebisingan.....	76
4.2.6 Analisis Bau	77
4.2.7 Kesimpulan Analisis Tapak	78
4.3 Analisis Fungsional.....	79
4.3.1 Analisis Fungsi	79
4.3.2 Analisis Pengguna	80
4.3.3 Analisis Hubungan Antar Ruang Makro	83
4.3.4 Analisis Hubungan Antar Ruang Mikro.....	84
4.3.5 Analisis Besaran Ruang	86
BAB V KONSEP PERANCANGAN	101
5.1 Konsep Dasar	101
5.2 Rencana Tapak	106
5.3 Konsep Lansekap	119
5.4 Konsep Keamanan Dan Kebakaran	124
5.5 Konsep Utilitas.....	125
5.6 Konsep Material	129
BAB VI HASIL RANCANGAN.....	133
6.1 <i>Lay Out</i>	133
6.2 <i>Site Plan</i>	134
6.3 Denah Gedung Pengelola	135

6.4	Denah Workshop Plastik	136
6.5	Denah Workshop Furnitur	137
6.6	Denah <i>Workshop Useable Fashion</i>	138
6.7	Denah Retail <i>Upcycle</i> Plastik	139
6.8	Denah Retail <i>Upcycle</i> Furnitur	140
6.9	Denah Retail <i>Useable Fashion</i>	141
6.10	Tampak Depan Gedung Pengelola	142
6.11	Tampak Samping Gedung Pengelola	143
6.12	Tampak Depan Retail	144
6.13	Tampak Samping Retail	145
6.14	Tampak Depan Gedung Workshop	146
6.15	Tampak Samping Gedung Workshop	147
6.16	Potongan A-A Gedung Pengelola	148
6.17	Potongan B-B Gedung Pengelola	149
6.18	Potongan A-A Retail	150
6.19	Potongan B-B Retail	151
6.20	Potongan A-A Workshop	152
6.21	Potongan B-B Workshop	153
6.22	Potongan Kawasan	154
6.23	Rencana Lansekap	155
6.24	Detail Lansekap	156
6.25	Detail Lansekap	157
6.26	Detail Lansekap	158
6.27	Detail Rain Harvester	159
6.28	Rencana dan Detail Fasad	160
6.29	Denah Rencana Pondasi	161
6.30	Denah Rencana Kolom	162
6.31	Denah Rencana Balok	163
6.32	Denah Rencana Sloof	164
6.33	Denah Plat Lantai	165
6.34	Denah Rencana Atap	166
6.35	Detail Pondasi Tapak	167
6.36	Tabel Pembesian	168
6.37	Detail Pondasi Menerus	169
6.38	Detail Plafond	170
6.39	Denah Pola Lantai	171
6.40	Detail Pola Lantai	172
6.41	Denah Rencana Plafond	173
6.42	Rencana Instalasi Titik Lampu	174
6.43	Rencana Stopkontak	175
6.44	Rencana Saklar	176
6.45	Rencana Instalasi Air Bersih	177
6.46	Rencana Instalasi Pembuangan Kotoran	178
6.47	Rencana Instalasi Pembuangan Air Bekas	179
6.48	Rencana Instalasi Sprinkler dan Hydrant	180
6.49	Rencana Elektrikal Kawasan	181

6.50	Rencana Drainase Kawasan.....	182
6.51	Rencana Air Bersih Kawasan	183
6.52	Detail Septitank Biofil	184
6.53	Rencana Bak Kontrol Kawasan.....	185
6.54	Rencana Sumur Resapan Kawasan.....	186
6.55	Detail Resapan.....	187
6.56	Detail Bak Kontrol.....	188
6.57	3d Prespektif Eksterior	189
6.58	3d Prespektif Eksterior	190
6.59	3d Prespektif Kawasan	191
6.60	3d Prespektif Kawasan	192
6.61	3d Prespektif Interior	193
6.62	3d Prespektif Interior	194
6.63	3d Prespektif Interior	195

DAFTAR PUSTAKA	196
-----------------------------	------------



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Strategi Pengembangan Desa Wisata.....	16
Tabel 2.2 Indikator Pengembangan Desa Wisata	17
Tabel 2.4 Area beresiko dan permasalahan sampah di Kota Banda Aceh.....	23
Tabel 2.5 Pengaturan KDB dan KLB, Kota Banda Aceh, Aceh.....	26
Tabel 2.6 Fasilitas Utama.....	29
Tabel 2.7 Fasilitas Sekunder	29
Tabel 2.8 Fasilitas Tersier	29
Tabel 2.9 Fasilitas Servis	29
Tabel 2.9 Total Besaran Ruang.....	30
Tabel 3.1 Perbandingan studi preseden tema sejenis	55
Tabel 4.1 Kondisi Eksisting Tapak	59
Tabel 4.2 Analisis SWOT	64
Tabel 4.3 Analisis Kebutuhan Ruang dan Pengguna.....	80
Tabel 4.3 Analisis Besaran Ruang Zona Penerima.....	86
Tabel 4.4 Analisis Besaran Ruang Zona Display dan Pameran.....	89
Tabel 4.5 Analisis Besaran Ruang Akomodasi Wisata.....	91
Tabel 4.6 Analisis Besaran Ruang Zona Pengelola	94
Tabel 4.7 Analisis Besaran Ruang Zona Pelayanan.....	96
Tabel 4.8 Analisis Besaran Ruang Zona Servis.....	99
Tabel 4.7 Indikator <i>Upcycling</i>	103



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jumlah Desa Wisata di Indonesia Per-2019.....	8
Gambar 2.2 Prinsip Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan.....	13
Gambar 2.3 Strategi Pengembangan Desa Wisata.....	16
Gambar 2.4 Peta Administrasi RTRW 2009-2029, Kota Banda Aceh, Aceh	19
Gambar 2.5 Peta Area Berisiko Sampah	23
Gambar 2.6 lokasi Perancangan.....	25
Gambar 2.7 Dimensi Tapak Desa Wisata Sumberejo.....	28
Gambar 2.8 Zonasi Desa Wisata Sumberejo.....	30
Gambar 2.9 Konsep Ruang Desa Wisata Sumberejo.....	31
Gambar 2.10 Konsep Lansekap Desa Wisata Sumberejo.....	32
Gambar 2.11 Kampung Wisata Nelayan Phluk Kamboja.....	33
Gambar 2.12 Kampung Wisata Nelayan Phluk Kamboja.....	33
Gambar 2.13 Pasar Apung Kampung Phluk Kamboja.....	34
Gambar 2.14 Landcape Desa Kreatif Kasongan.....	35
Gambar 2.15 Kerajinan Tangan di Desa Wisata Ksaongan.....	36
Gambar 2.16 Museum dan Galeri Desa Wisata Kasongan.....	39
Gambar 3.1 Diagram Keberlanjutan	48
Gambar 3.2 Seoul Upcycling Plaza	50
Gambar 3.3 Denah Seoul Upcycling Plaza.....	51
Gambar 3.3 Gwangmyeong Upcycling Art Center.....	52
Gambar 3.4 Denah Gwangmyeong Upcycling Art Center	53
Gambar 3.5 Kamikatsu Zero Waste Center	54
Gambar 3.6 Denah Kamikatsu Zero Waste Center.....	57
Gambar 4.1 1) Peta Provinsi Aceh, 2) Peta Kota Banda Aceh, 3) Peta Gampong Jawa dan 4) Lokasi Perancangan	58
Gambar 4.2 Batasan Site Perancangan	63
Gambar 4.3 Fasilitas Ibadah Masjid Tgk. Di Anjong.....	63
Gambar 4.4 SDN 17 Banda Aceh	63
Gambar 4.5 SMAN 13 Banda Aceh	66
Gambar 4.6 Analisis Matahari	67
Gambar 4.7 Sun Shading Pada Bangunan	67
Gambar 4.8 Secondary skin Pada Bangunan	68
Gambar 4.9 Secondary skin	69
Gambar 4.10 Analisis Angin.....	69
Gambar 4.12 Vegetasi penahan angin	70
Gambar 4.13 Analisis Hujan dan Drainase.....	71
Gambar 4.14 Sistem Drainase.....	72
Gambar 4.15 View dari tapak ke luar	73
Gambar 4.16 View dari luar ke tapak	74
Gambar 4.17 Analisis Sirkulasi dan Pencapaian	75
Gambar 4.18 Analisis Vegetasi.....	76
Gambar 4.19 Analisis Kebisingan	77
Gambar 4.20 Analisis Bau	78
Gambar 4.21 Zonasi Tapak.....	83

Gambar 4.22 Hubungan Makro	84
Gambar 4.23 Hubungan Mikro Zona Penerima.....	84
Gambar 4.25 Hubungan Mikro Zona Akomodasi Wisata	84
Gambar 4.26 Hubungan Mikro Zona Pengelola	85
Gambar 4.27 Hubungan Mikro Zona Servis.....	85
Gambar 4.27 Hubungan Mikro Zona Pelayanan	85
Gambar 5.1 Tata letak pada tapak.....	107
Gambar 5.2 Amphitheater	108
Gambar 5.3 Zona Akomodasi Wisata	109
Gambar 5.4 Gapura Entrance Gampong Nusa, Aceh	112
Gambar 5.5 Sirkulasi Tapak	112
Gambar 5.6 Gapura Entrance Gampong Nusa, Aceh	114
Gambar 5.7 Ukuran Parkiran Mobil.....	117
Gambar 5.8 ukuran parkiran sepeda motor	117
Gambar 5.9 ukuran parkiran bus	118
Gambar 5.10 ukuran parkiran truk	118
Gambar 5.11 Aplikasi Lanskap Kelurahan Rowosari.....	119
Gambar 5.12 Paving Bloks dan Grass Bloks	120
Gambar 5.13 Vegetasi pada lanskap	121
Gambar 5.14 Vegetasi yang akan diterapkan pada lanskap	122
Gambar 5.15 Vegetasi Pada Zona Hijau	123
Gambar 5.16 Sistem Air Kotor	124
Gambar 5.17 Sistem Penampungan Air Hujan	125
Gambar 5.18 Sistem Pengelolaan Sampah	125
Gambar 5.19 Sistem Air Bersih	126
Gambar 5.20 Sistem Air Kotor	127
Gambar 5.21 Sistem Penampungan Air Hujan	127
Gambar 5.22 Sistem Pengelolaan Sampah	128
Gambar 5.23 Material <i>Upcycle</i>	131
Gambar 6.1 Lay Out.....	133
Gambar 6.1 Site Plan	134
Gambar 6.3 Denah Gedung Pengelola.....	135
Gambar 6.4 Denah Workshop Plastik.....	136
Gambar 6.5 Denah Workshop Furnitur.....	137
Gambar 6.6 Denah <i>Workshop Usable Fashion</i>	138
Gambar 6.7 Denah Retail <i>Upcycle</i> Plastik.....	139
Gambar 6.8 Denah Retail <i>Upcycle</i> Furnitu.....	140
Gambar 6.9 Denah Retail <i>Useable Fashion</i>	141
Gambar 6.10 Tampak Depan Gedung Pengelola	142
Gambar 6.11 Tampak Samping Gedung Pengelola	143
Gambar 6.12 Tampak Depan Retail.....	144
Gambar 6.13 Tampak Depan Gedung Pengelola.....	145

Gambar 6.14 Tampak Depan Gedung Workshop	146
Gambar 6.15 Tampak Samping Gedung Workshop	147
Gambar 6.16 Potongan A-A Gedung Pengelola	148
Gambar 6.17 Potongan A-A Gedung Pengelola	149
Gambar 6.18 Potongan A-A Retail	150
Gambar 6.19 Potongan B-B Retail	151
Gambar 6.20 Potongan B-B Workshop	152
Gambar 6.21 Potongan B-B Workshop	153
Gambar 6.22 Potongan Kawasan	154
Gambar 6.23 Rencana Lansekap	155
Gambar 6.24 Detail Lansekap	156
Gambar 6.25 Detail Lansekap	157
Gambar 6.26 Detail Lansekap	158
Gambar 6.27 Detail Rain Harvester	159
Gambar 6.28 Rencana dan Detail Fasad	160
Gambar 6.29 Denah Rencana Pondasi	161
Gambar 6.30 Denah Rencana Kolom	162
Gambar 6.31 Denah Rencana Balok	163
Gambar 6.32 Denah Rencana sloof	164
Gambar 6.33 Denah Plat Lantai	165
Gambar 6.34 Denah Rencana Atap	166
Gambar 6.35 Detail Pondasi Tapak	167
Gambar 6.36 Tabel Pembesian	168
Gambar 6.37 Detail Pondasi Menerus	169
Gambar 6.38 Detail Plafond	170
Gambar 6.39 Denah Pola Lantai	171
Gambar 6.40 Detail Pola Lantai	172
Gambar 6.41 Denah Rencana Plafond	173
Gambar 6.42 Rencana Kolom Titik Lampu	174
Gambar 6.43 Rencana Stopkontak	175
Gambar 6.44 Rencana Saklar	176
Gambar 6.45 Rencana Instalasi Air Bersih	177
Gambar 6.46 Rencana Instalasi Pembuangan Kotoran	178
Gambar 6.47 Rencana Instalasi Pembuangan Air Bekas	179
Gambar 6.48 Rencana Instalasi Sprinkler dan Hydrant	180
Gambar 6.49 Rencana Elektrikal Kawasan	181
Gambar 6.50 Rencana Drainase Kawasan	182
Gambar 6.51 Rencana Air Bersih Kawasan	183
Gambar 6.52 Detail Septitank Biofil	184
Gambar 6.53 Rencna Bak Kontrol Kawasan	185
Gambar 6.54 Rencana Sumur Resapan Kawasan	186
Gambar 6.55 Detail Resapan	187
Gambar 6.56 Denah Rencana Kolom	188
Gambar 6.57 Denah Rencana Kolom	189
Gambar 6.58 Denah Rencana Kolom	190
Gambar 6.59 3d Prespektif Kawasan	191

Gambar 6.60 3d Prespektif Kawasan.....	192
Gambar 6.61 3d Prespektif Interior.....	193
Gambar 6.62 3d Prespektif Kawasan.....	194
Gambar 6.63 3d Prespektif Interior.....	195



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat Kota Banda Aceh banyak berasal dari luar Kota Banda Aceh, yaitu masyarakat pendatang yang kemudian menetap di Kota Banda Aceh. Setiap tahunnya angka pertumbuhan penduduk yang ber-urbanisasi ke Kota Banda Aceh meningkat 1,7 – 2,0% pertahunnya (BPS Kota Banda Aceh, 2020). Tingginya angka pertumbuhan penduduk dapat mempengaruhi masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya salah satunya kebutuhan tempat tinggal dan lapangan pekerjaan. Kehadiran permukiman kumuh di kota sering bermunculan pada kawasan yang tidak menjadi sasaran dikarenakan adanya kelemahan gangguan dan bahaya, dan pembangunannya pun bersifat ilegal. Keadaan ilegal yang menjadi kebutuhan mereka harus menerima konsekuensi akan jauhnya dari fasilitas kota layaknya seperti air bersih, sarana lingkungan dan juga transportasi umum. Salah satu yang dapat menjadi persoalan dikarenakan oleh permukiman belum layak huni adalah mudahnya terserang oleh penyakit yang di sebabkan oleh permukiman kumuh tersebut.

Dari hasil kajian SSK (Strategi sanitasi Kota) Kota Banda Aceh ada beberapa kawasan yang teridentifikasi resiko tinggi area permasalahan sampah salah satunya kawasan Gampong Jawa. Gampong Jawa merupakan sebuah desa bersejarah di Kota Banda Aceh yang terletak di kecamatan Kutaraja. Gampong Jawa memiliki luas sebesar 30,24 hektar dan menampung kurang lebih 1.211 jiwa. Gampong Jawa berbatasan dengan Peulanggahan di Selatan, Krueng Aceh di Timur, dan Gampong Pande di Barat. Batas Utaranya adalah Selat Malaka. Lokasi ini berdekatan dengan TPA (Tempat Pembuangan Akhir) yang kemudian banyak dari masyarakat menggantungkan kehidupannya di TPA sebagai pemulung, sehingga lingkungan di pemukiman terlihat kumuh karena aktifitas dan kegiatan masyarakat sebagai pemulung menjadikannya tempat untuk pengumpulan serta

penyortiran sampah yang akan dijual kembali dari hasil sampah yang dikumpulkan dari TPA.

Menurut hasil survei penulis yang dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2023, para pemulung di Gampong Jawa Kota Banda Aceh mendapatkan uang 40 ribu rupiah sampai dengan 75 ribu rupiah per hari. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, banyak di antara anak pemulung tersebut tidak sekolah karena ingin membantu orang tuanya mengumpulkan sampah maupun membersihkan sampah plastik. Pemulung yang tinggal di Gampong Jawa ini ada yang dipekerjakan di TPA Gampong Jawa untuk memilah sampah yang bisa di daur ulang kembali, pemulung tersebut dibiayai oleh pengelola TPA Gampong Jawa Kota Banda Aceh.

Dari segi penanganan permasalahan ini, konsep perancangan pariwisata pedesaan menjadi inovasi terbaru dalam peningkatan kemajuan suatu daerah, agar dapat memberikan solusi yang menjawab permasalahan dalam konteks sosial, lingkungan, ekonomi, dan regional. Karena sebagian penduduk setempat berprofesi sebagai pemulung, komunitas ini mempunyai potensi untuk berkembang secara ekonomi dan pariwisata. Perancangan Desa Wisata Kreatif dengan role model recyle atau Pengolahan Sampah sangat tepat di realisasikan di desa tersebut karena ini yang menjadi ciri khas dari desa wisata yang akan di ciptakan dan sesuai dengan potensi dari desa tersebut.

Oleh karena itu, perancangan ini bertujuan untuk mengatasi persoalan di kawasan Gampong Jawa dengan memperkenalkan gagasan Desa Wisata Kreatif. Selain itu, konsepnya menggunakan pendekatan *Upcycle Architecture* yang dirasa sesuai dengan isu dan permasalahan di objek perancangan tersebut dengan konsep lingkungan dan ekonomi yang berkelanjutan, juga dengan adanya penataan dan pembangunan sarana dan prasara pendukung untuk mewadahi kreatifitas dan produktifitas dalam mengusung desa ekonomi kreatif yang berkelanjutan. Dengan adanya Kawasan desa wisata kreatif ini, diharapkan dapat mengurangi kawasan kumuh di Kota Banda Aceh dan meningkatkan perekonomian daerah secara keseluruhan, khususnya dari sektor pariwisata.

1.2 Rumusan Masalah

2. Bagaimana merencanakan Perancangan Desa Wisata Kreatif di Gampong Jawa sebagai kawasan desa wisata kreatif menuju keberlanjutan secara sosial, ekonomi, dan lingkungan?
3. Bagaimana merancang sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan Desa Wisata Kreatif?

1.3 Tujuan Perancangan

2. Untuk dapat menyelesaikan permasalahan Desa Wisata Kreatif di Gampong Jawa sebagai kawasan desa wisata kreatif menuju keberlanjutan secara sosial, ekonomi, dan lingkungan.
3. Untuk merancang sarana dan wadah untuk mendukung aktifitas publik dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, desa, dan daerah dan menambah potensi wisata di Kota Banda Aceh.

1.4 Metode/Pendekatan

1. Observasi

Melakukan observasi lapangan untuk mengetahui kondisi fisik kawasan serta data terkini kawasan secara langsung, terkait sarana dan prasarana yang tersedia, serta faktor pendukung dan potensi yang ada.

2. Studi Literatur

Studi Literatur dilakukan dengan cara mencari beberapa referensi mengenai kawasan kumuh, desa wisata kreatif, konsep dan lain-lain yang berkaitan dari buku-buku atau Jurnal yang terkait. Studi komperatif yaitu studi perbandingan terhadap perancangan terkait yang sudah ada.

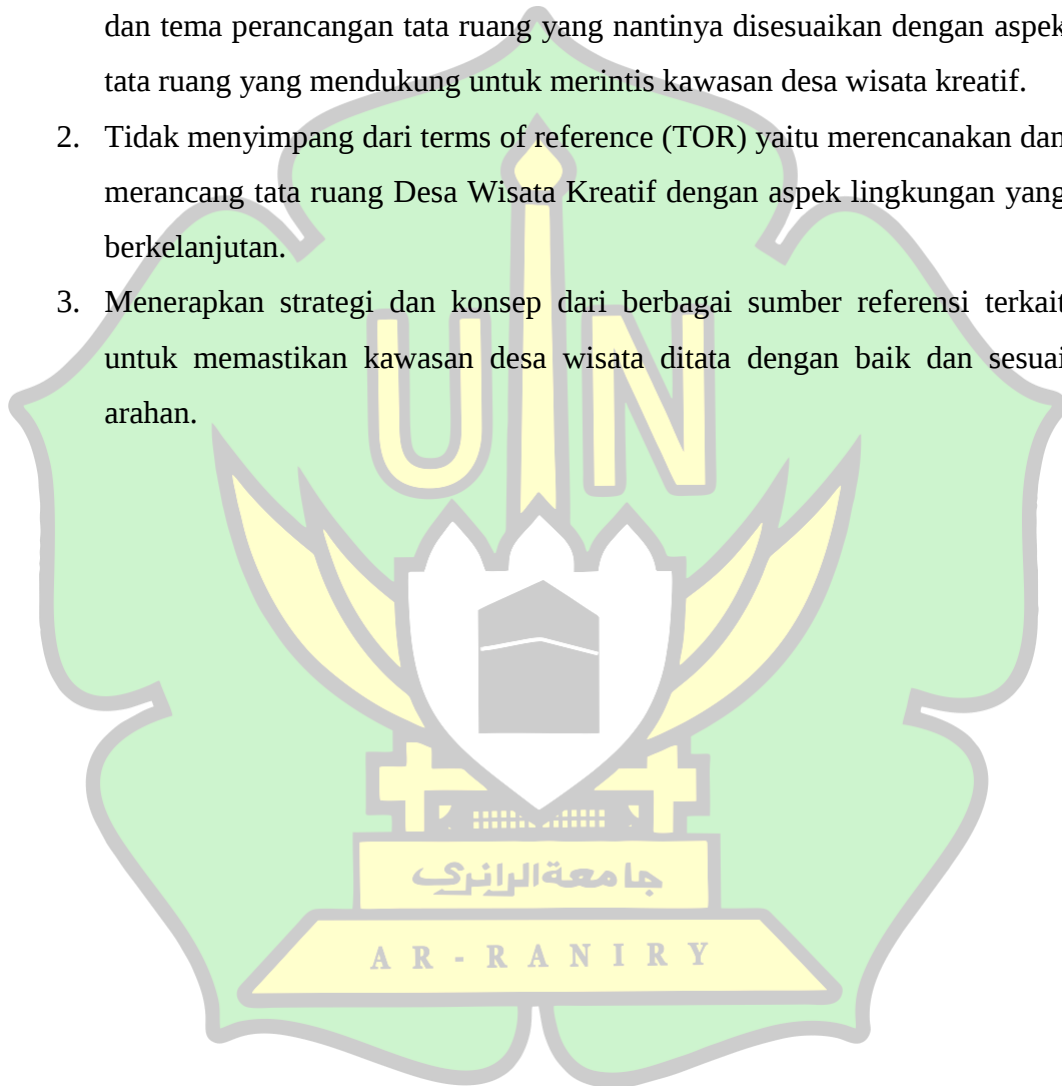
3. Analisis Data

Memberikan deskripsi masalah berdasarkan data yang dikumpulkan, kemudian menganalisisnya menggunakan landasan teori yang relevan untuk mendapatkan solusi yang dapat diimplementasikan ke dalam konsep desain.

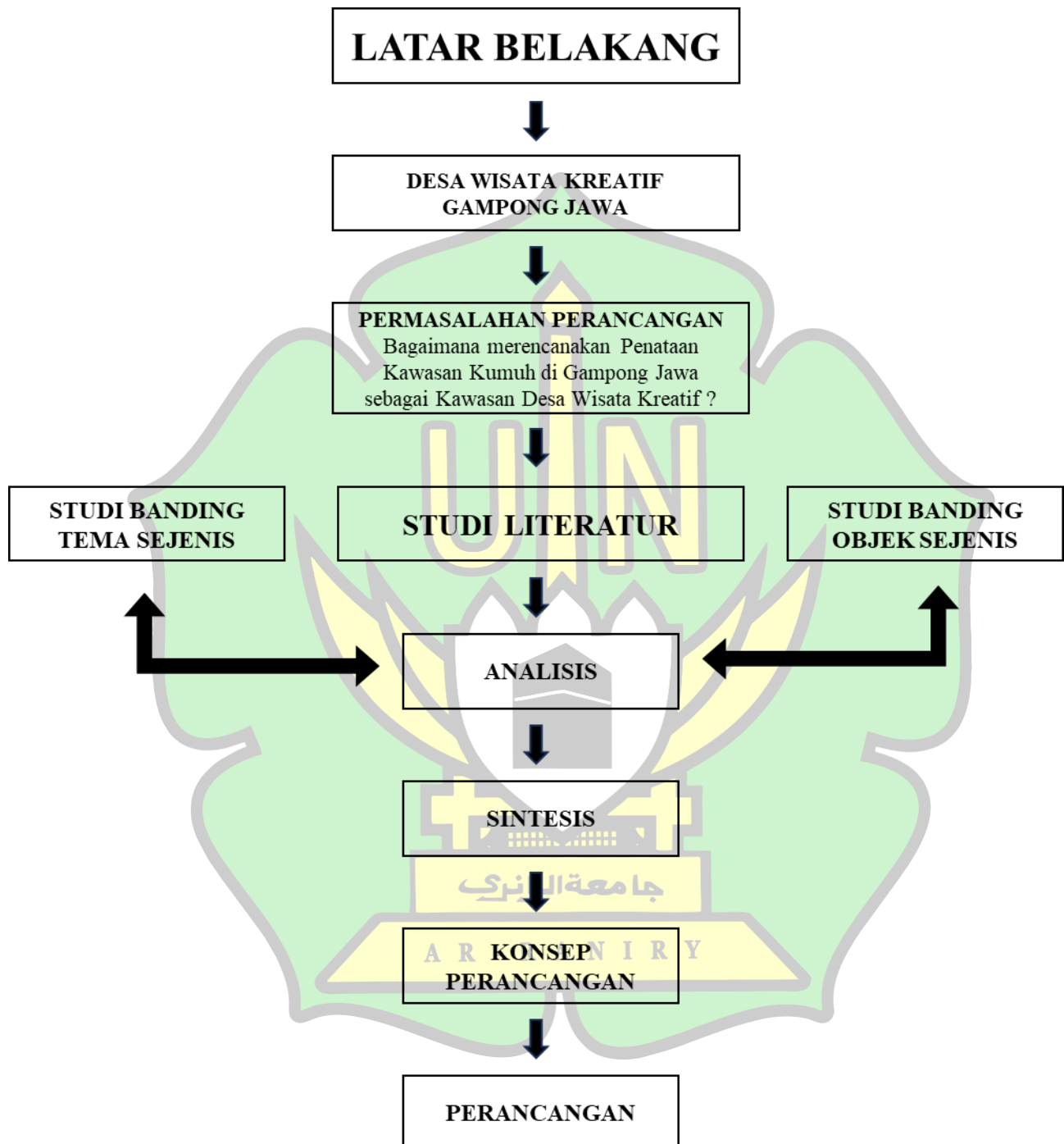
1.5 Batasan Perancangan

Batasan perancangan digunakan untuk membatasi pokok bahasan yang akan dibahas dalam desain dan memastikan bahwa materi nya tetap sesuai dengan tujuan perancangan yang ingin dicapai, berikut Adapun batasan perancangan:

1. Batasan perumusan fungsi Perancangan dengan mengacu pada konsep dan tema perancangan tata ruang yang nantinya disesuaikan dengan aspek tata ruang yang mendukung untuk merintis kawasan desa wisata kreatif.
2. Tidak menyimpang dari terms of reference (TOR) yaitu merencanakan dan merancang tata ruang Desa Wisata Kreatif dengan aspek lingkungan yang berkelanjutan.
3. Menerapkan strategi dan konsep dari berbagai sumber referensi terkait untuk memastikan kawasan desa wisata ditata dengan baik dan sesuai arahan.



1.6 Kerangka Pikir



1.7 Sistematika Laporan

Adapun gambaran umum sistematika pembahasan laporan seminar perancangan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Memuat tentang Sejarah atau latar belakang dari perancangan Kawasan Desa Wisata kreatif Gampong Jawa, serta informasi rumusan masalah, tujuan, batasan perancangan, pendekatan, dan kerangka pemikiran.

BAB II DESKRIPSI OBJEK PERANCANGAN

Mencakup kajian terhadap contoh-contoh data perancangan mengenai lokasi perancangan, serta berbagai definisi dan deskripsinya, termasuk rencana tata ruang wilayah yang mencakup kebutuhan ruang dan program ruang.

BAB III ELABORASI TEMA

Menjelaskan alasan di balik pemilihan dan pemahaman tema desain, menganalisis tema, dan melakukan analisis komparatif proyek dengan tema sejenis untuk menarik kesimpulan tentang interpretasi tema.

BAB IV ANALISIS

Memberikan analisis permasalahan yang akan diterapkan pada tahap perancangan, permasalahan dianalisis dengan menggunakan analisis lokasi, fungsi, kondisi lingkungan, dan analisa ruang.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Tahap penyelesaian masalah yang telah dianalisis melalui tahapan konsep dasar, konsep perancangan tapak dan penataan kawasan.